

# SAP

## MATA KULIAH TEORI EKONOMI MIKRO I

- A. PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN EKONOMI  
B. NAMA MATAKULIAH : TEORI EKONOMI MIKRO I  
C. KODE MATAKULIAH : EKO 201  
D. JUMLAH SKS / JS : 2 / 2  
E. SEMESTER : I  
F. MATA KULIAH PRASYARAT : -  
G. EVALUASI

$$NA = \frac{Na + Nb + 2 Nc}{4} ; NA = \text{Nilai Akhir}$$

Na: Tugas terstruktur (Praktek) bobot = 1

Nb: Tes Tengah Semester bobot = 1

Nc: Tes Final bobot = 2

## H. DAFTAR PUSTAKA :

1. Prathama Rahardja, Mandala Manurung, FE-UI, 2002, TEORI EKONOMI MIKRO SUATU PENGANTAR
2. Dr. Soediyono, R, MBA, 1981, EKONOMI MIKRO
3. Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, AQ. Khalid, 1985, EKONOMI
4. Dr. Winardi, SE, 1983, Tarsito, Bandung, PENGANTAR ILMU EKONOMI

PERTEMUAN KE	MATERI	KEGIATAN BELAJAR	WAKTU	ALAT/BAHAN/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN
1	2	3	4	5	6
1.	Pendahuluan	Kontrak awal perkuliahan dan peraturan perkuliahan, materi, sistem evaluasi dan silabi	1 x 100 menit	1. LCD dan media lainnya 2. Silabus dan SAP	-
2.	1. Sejarah ilmu ekonomi 2. Ekonomi mikro dalam kerangka ilmu ekonomi 3. Rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, dan rumah tangga pemerintah	Ceramah. diskusi dan Tanya jawab	2 x 100 menit	1. LCD dan media lainnya 2. - Dr.Soediyono R,MBA, Ekonomi Mikro - Dr.Winardi,SE, Pengantar Ilmu Ekonomi	Mengerjakan tugas terstruktur
3.	1. - Kurva permintaan individu - Bentuk-bentuk kurva permintaan - Permintaan lawan jumlah yang diminta - Penyebab perubahan permintaan 2. - Kurva penawaran - Bentuk kurva penawaran - Penawaran lawan jumlah yang ditawarkan	Ceramah dan tugas individu	2 x 100 menit	1. LCD dan media lainnya 2. - Prathama Rahardja, Mandala Manurung, Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar - Dr.Soediyono R,MBA, Ekonomi Mikro - Paul A.Samuelson, William D.Nordhaus, Ekonomi	Membuat kurva/grafik permintaan dan penawaran dalam pembelajaran harga keseimbangan

4.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permintaan pasar dan penawaran pasar</li> <li>2. Harga pasar dan perubahan harga pasar</li> <li>3. Pengaruh perubahan permintaan sitinjau menurut dimensi waktu</li> <li>4. Konsepsi maksimum dan konsepsi minimum kurva permintaan dan kurva penawaran</li> <li>5. Pasar kompetitif</li> </ol>	Ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas	2 x 100 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD dan media lainnya</li> <li>2. - Prathama Rahardja, Mandala Manurung, Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr.Soediyono R,MBA, Ekonomi Mikro</li> <li>- Paul A.Samuelson, William D.Nordhaus, Ekonomi</li> </ul> </li> </ol>	Mengidentifikasi pengaruh harga keseimbangan dengan jumlah barang yang diminta/ ditawarkan
5.	U T S		1 x 100 menit		Mengerjakan soal ujian
6.	Contoh-contoh penerapan teori harga pasar	Ceramah, Tanya jawab dan diskusi	1 x 100 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD dan media lainnya</li> <li>2. - Dr.Soediyono R,MBA, Ekonomi Mikro</li> </ol>	Menganalisis asumsi-asumsi teoritis yang mempengaruhi keseimbangan harga
7.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rumus-rumus dasar elastisitas harga</li> <li>2. Rumus-rumus dasar elastisitas jarak</li> <li>3. Rumus elastisitas jarak dengan modifikasi</li> <li>4. Elastisitas titik</li> </ol>	Ceramah, Tanya jawab dan tugas	2 x 100 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LCD dan media lainnya</li> <li>2. - Prathama Rahardja, Mandala Manurung, Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dr.Soediyono R,MBA, Ekonomi Mikro</li> <li>- Paul A.Samuelson, William D.Nordhaus, Ekonomi</li> </ul> </li> </ol>	Menghitung koefisien elastisitas

8.	<p>5. Elastisitas titik kurva permintaan berbentuk lengkung</p> <p>6. Elastisitas harga sepanjang garis permintaa</p> <p>7. Elastisitas dan pengeluaran konsumen</p> <p>8. Elastisitas kurva penawaran</p>	Lembar evaluasi kegiatan diskusi dan lembar soal tertulis	2 x 100 menit	<p>1. LCD dan media lainnya</p> <p>2. - Dr. Soediyono R, MBA, Ekonomi Mikro</p>	Menghitung koefisien elastisitas
9.	Fungsi permintaan, fungsi permintaan lawan kurva permintaan, elastisitas pendapatan dan elastisitas silang	Ceramah, diskusi dan mengerjakan tugas	2 x 100 menit	<p>1. LCD dan media lainnya</p> <p>2. - Dr. Soediyono R, MBA, Ekonomi Mikro</p>	
10.	U A S	Mengerjakan soal ujian	1 x 100 menit		Ujian tulis

# SILABUS MATA KULIAH

Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI

Kode Mata Kuliah : EKO 201

Mata Kuliah : Teori Ekonomi Mikro I

Jumlah SKS / JS : 2 / 2

Semester : I

Mata Kuliah Prasyarat : -

**Deskripsi Mata Kuliah : Mata Kuliah ini sebagai landasan pemahaman teori dan sejumlah karakteristik dari teori ekonomi mikro I sebagai landasan berpikir dalam memecahkan masalah ekonomi dalam kategori mikro. Adapun isi pokok mata kuliah ini meliputi ekonomi mikro dalam kerangka ilmu ekonomi, permintaan, penawaran, teori harga pasar, beberapa contoh penerapan teori harga pasar, elastisitas harga dan fungsi permintaan dan beberapa konsepsi elastisitas.**

**Standar Kompetensi : Mampu menjelaskan terbentuknya harga keseimbangan dan pengaruhnya terhadap permintaan dan penawaran dan mampu menjelaskan teori elastisitas akibat perubahan harga barang terhadap permintaan dan penawaran.**

<u>Kompetensi Dasar</u>	<u>Indikator</u>	<u>Pengalaman Belajar</u>	<u>Materi</u>	<u>Waktu</u>	<u>Alat / Bahan / Sumber Belajar</u>	<u>Penilaian</u>
1	2	3	4	5	6	7
I. 1. <u>Menjelaskan definisi ilmu ekonomi</u> 2. <u>Menjelaskan ekonomi mikro dalam kerangka ilmu ekonomi</u> 3. <u>Menjelaskan pelaku-pelaku ekonomi</u>	1. <u>Menerangkan sejarah ilmu ekonomi</u> 2. <u>Menerangkan perkembangan ekonomi mikro dalam kerangka ilmu ekonomi</u> 3. <u>Menerangkan rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan dan rumah tangga pemerintah</u>	1. <u>Mendiskripsikan sejarah ilmu ekonomi</u> 2. <u>Mendiskripsikan perkembangan ekonomi mikro dalam kerangka ilmu ekonomi</u> 3. <u>Mendiskripsikan rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, dan rumah tangga pemerintah</u>	1. <u>Sejarah ilmu ekonomi</u> 2. <u>Ekonomi mikro dalam kerangka ilmu ekonomi</u> 3. <u>Rumah tangga keluarga, rumah tangga perusahaan, dan rumah tangga pemerintah</u>	2 x 100 menit	1. <u>LCD dan media lainnya</u> 2. <u>Dr. Soediyono, Ekonomi Mikro</u>	<u>Mengerjakan tugas terstruktur</u>

<p>1. Menjelaskan perilaku harga pasar</p>	<p>1. <u>Menerangkan permintaan</u> 2. <u>Menerangkan penawaran</u></p>	<p>1. - <u>Mendiskripsikan dan membuat kurva permintaan individual</u> - <u>Bentuk-bentuk kurva permintaan</u> - <u>Permintaan lawan jumlah yang diminta</u> - <u>Beberapa penyebab perubahan</u></p>	<p>1. - <u>Kurva permintaan individual</u> - <u>Bentuk-bentuk kurva permintaan</u> - <u>Permintaan lawan jumlah yang diminta</u> - <u>Penyebab perubahan permintaan</u></p>	<p>2 x 100 menit</p>	<p>1. <u>LCD dan media lainnya</u> 2. <u>Dr. Soediyono, Ekonomi Mikro</u></p>	<p><u>Membuat kurva/grafik permintaan dan penawaran dalam pembelajaran harga keseimbangan</u></p>
		<p><u>permintaan</u> 2. - <u>Mendiskripsikan dan membuat kurva penawaran individual</u> - <u>Bentuk-bentuk kurva penawaran</u> - <u>Penawaran lawan jumlah yang ditawarkan</u></p>	<p>2. <u>Kurva penawaran</u> - <u>Bentuk-bentuk kurva penawaran</u> - <u>Penawaran lawan jumlah yang ditawarkan</u></p>			

<p>11. <u>Menjelaskan teori harga pasar</u></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Menerangkan permintaan pasar dan penawaran pasar</u></li> <li>2. <u>Menerangkan harga pasar, perubahan harga pasar</u></li> <li>3. <u>Menerangkan pengaruh perubahan permintaan ditinjau menurut dimensi waktu</u></li> <li>4. <u>Menerangkan konsepsi maksimum dan konsepsi minimum kurva permintaan dan kurva penawaran</u></li> <li>5. <u>Menerangkan pasar kompetitif</u></li> </ol>	<p><u>Mendiskripsikan dan menganalisis :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Permintaan pasar dan penawaran pasar</u></li> <li>2. <u>Harga pasar dan perubahan harga pasar</u></li> <li>3. <u>Pengaruh perubahan permintaan ditinjau menurut dimensi waktu</u></li> <li>4. <u>Konsepsi maksimum dan konsepsi minimum kurva permintaan dan kurva penawaran</u></li> <li>5. <u>Pasar kompetitif</u></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>Permintaan pasar dan penawaran pasar</u></li> <li>2. <u>Harga pasar dan perubahan harga pasar</u></li> <li>3. <u>Pengaruh perubahan permintaan ditinjau menurut dimensi waktu</u></li> <li>4. <u>Konsepsi maksimum dan konsepsi minimum kurva permintaan dan kurva penawaran</u></li> </ol>	<p>2 x 100 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <u>LCD dan media lainnya</u></li> </ol>	<p><u>Mengidentifikasi pengaruh harga keseimbangan dengan jumlah barang yang diminta/ ditawarkan</u></p>
			<ol style="list-style-type: none"> <li>5. <u>Pasar kompetitif</u></li> </ol>			



# DAFTAR ISI

## BAB I

### PENDAHULUAN

- 1.1 Ilmu Ekonomi .....
- 1.2 Ekonomi Mikro dalam Kerangka Ilmu Ekonomi.....
- 1.3 Pelaku-Pelaku Ekonomi .....
- 1.4 Materi-Bahas Ekonomi Mikro .....
- 1.5 Metodologi Ilmu Ekonomi .....
- 1.6 Asumsi-Asumsi yang Dipakai Teori Ekonomi Mikro .....

### PERILAKU HARGA PASAR

## BAB II

### PERMINTAAN

- 2.1 Kurva Permintaan Individual .....
- 2.2 Bentuk-Bentuk Kurva Permintaan .....
- 2.3 Permintaan Lawan Jumlah yang Diminta .....
- 2.4 Beberapa Penyebab Perubahan Permintaan .....
- 2.5 Catatan .....

## BAB III

### PENAWARAN

- 3.1 Kurva Penawaran Individual .....
- 3.2 Penawaran Lawan Jumlah yang Ditawarkan .....
- 3.3 Bentuk Kurva Penawaran .....
- 3.4 Catatan Matematika .....

## **BAB IV**

### **TEORI HARGA PASAR**

- 4.1 Permintaan Pasar .....
- 4.2 Penawaran Pasar .....
- 4.3 Harga Pasar .....
- 4.4 Perubahan Harga Pasar .....
- 4.5 Pengaruh Perubahan Permintaan Ditinjau Menurut Dimensi Waktu.....
- 4.6 Konsepsi Maksimum dan Konsepsi Minimum Kurva Permintaan dan Kurva Penawaran
- 4.7 Pasar Kompetitif .....
- 4.8 Catatan Matematika .....

## **BAB V**

### **BEBERAPA CONTOH PENERAPAN TEORI HARGA PASAR**

1. Harga Berlian Lawan Harga Udara .....
2. Jasa Wisata ke Bulan .....
3. Antrian dan Jatah .....
4. Pajak Penjualan .....
5. Spekulasi .....
6. Perdagangan Antar-Daerah .....
7. Pengaruh Ongkos Transport Terhadap Perdagangan Antar- Daerah

## **BAB VI**

### **ELASTISITAS HARGA**

- 6.1 Beberapa Rumus Dasar Elastisitas Harga .....
- 6.2 Rumus Dasar Elastisitas Jarak .....
- 6.3 Rumus Elastisitas Jarak dengan Modifikasi .....
- 6.4 Menghitung Elastisitas Titik .....
- 6.5 Menghitung Elastisitas Titik Kurva Permintaan Berbentuk Lengkung  
.....
- 6.6 Elastisitas Harga Sepanjang Garis Permintaan .....
- 6.7 Elastisitas dan Pengeluaran Konsumen .....
- 6.8 Elastisitas Kurva Penawaran .....

## **BAB VII**

### **FUNGSI PERMINTAAN DAN BEBERAPA KONSEPSI ELASTISITAS**

- 7.1 Fungsi Permintaan .....
- 7.2 Fungsi Permintaan Lawan Kurva Permintaan .....
- 7.3 Elastisitas Pendapatan .....
- 1. Elastisitas Silang .....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Ilmu Ekonomi

Ilmu yang mempelajari bagaimana manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhannya mengadakan pemilihan di antara berbagai alternatif pemakaian atas alat-alat pemuas kebutuhan yang tersedianya relatif terbatas inilah yang kita sebut *ilmu ekonomi* atau *economics*

### 1.2. Ekonomi Mikro Dalam Kerangka Ilmu Ekonomi

Ekonomi diskriptif atau *descriptive economics*, mengumpulkan keterangan-keterangan faktual yang relevan, mengenai sesuatu masalah ekonomi. Teori ekonomi yang biasa juga disebut *economic theory* atau *economic principles* yang selanjutnya dapat dipecah lagi ke dalam dua kelompok, besar, yaitu kelompok *teori ekonomi mikro* dan kelompok *teori ekonomi makro*, tugas utamanya ialah mencoba menerangkan secara umum perilaku sistem perekonomian. Apabila yang merupakan materi pembahasan adalah perilaku pelaku-pelaku ekonomi yang berada di dalam sistem perekonomian, maka teori ekonomi tersebut masuk kategori teori ekonomi mikro.

Apabila yang merupakan materi pembahasan adalah mekanisme bekerjanya perekonomian sebagai suatu keseluruhan, maka teori ekonomi tersebut kita kategorikan sebagai teori ekonomi makro.

Ekonomi *terapan*, atau *applied economics* ialah menggunakan hasil-hasil pemikiran yang terkumpul dalam teori ekonomi untuk menerangkan keterangan-keterangan yang dikumpulkan oleh ekonomi diskriptif (kajian yang memaparkan secara pa adanya tentang kehidupan ekonomi suatu daerah/Negara pada suatu masa tertentu).

Materi yang disajikan dalam buku ini kalau dilihat isinya dapat dimasukkan ke dalam kelompok *teori ekonomi mikro*, yang lazim pula disebut *teori harga* atau *price theory*, dan yang biasa juga disingkat *ekonomi mikro* atau *microeconomics*.

### 1.3. Pelaku-Pelaku Ekonomi

Dalam perekonomian manapun, baik primitif maupun modern, baik kapitalis, sosialis maupun komunis, dapat dibedakan tiga kelompok pengambil keputusan ekonomi yang untuk selanjutnya kita sebut *pelaku-pelaku* atau *subyek-subyek ekonomi*. Ketiga kelompok pelaku-pelaku ekonomi tersebut ialah:

- A. Rumah tangga keluarga,
- B. Rumah tangga perusahaan, dan
- C. Rumah tangga pemerintah

A. *Rumah Tangga Keluarga*. Dalam literatur kelompok pelaku ekonomi ini biasa disebut sebagai *household*, dan dapat berupa organisasi keluarga atau dapat pula berupa orang perorangan.

Kegiatan-kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rumah tangga keluarga pada pokoknya meliputi:

1. Menjual atau menyewakan sumber-sumber daya yang mereka miliki
2. Membeli dan mengkonsumsi barang-barang dan jasa-jasa pribadi yang dihasilkan oleh rumah-rumah tangga perusahaan, dan
3. Memanfaatkan jasa pemakaian barang-barang publik yang disediakan oleh pemerintah

## B. Rumah Tangga Perusahaan

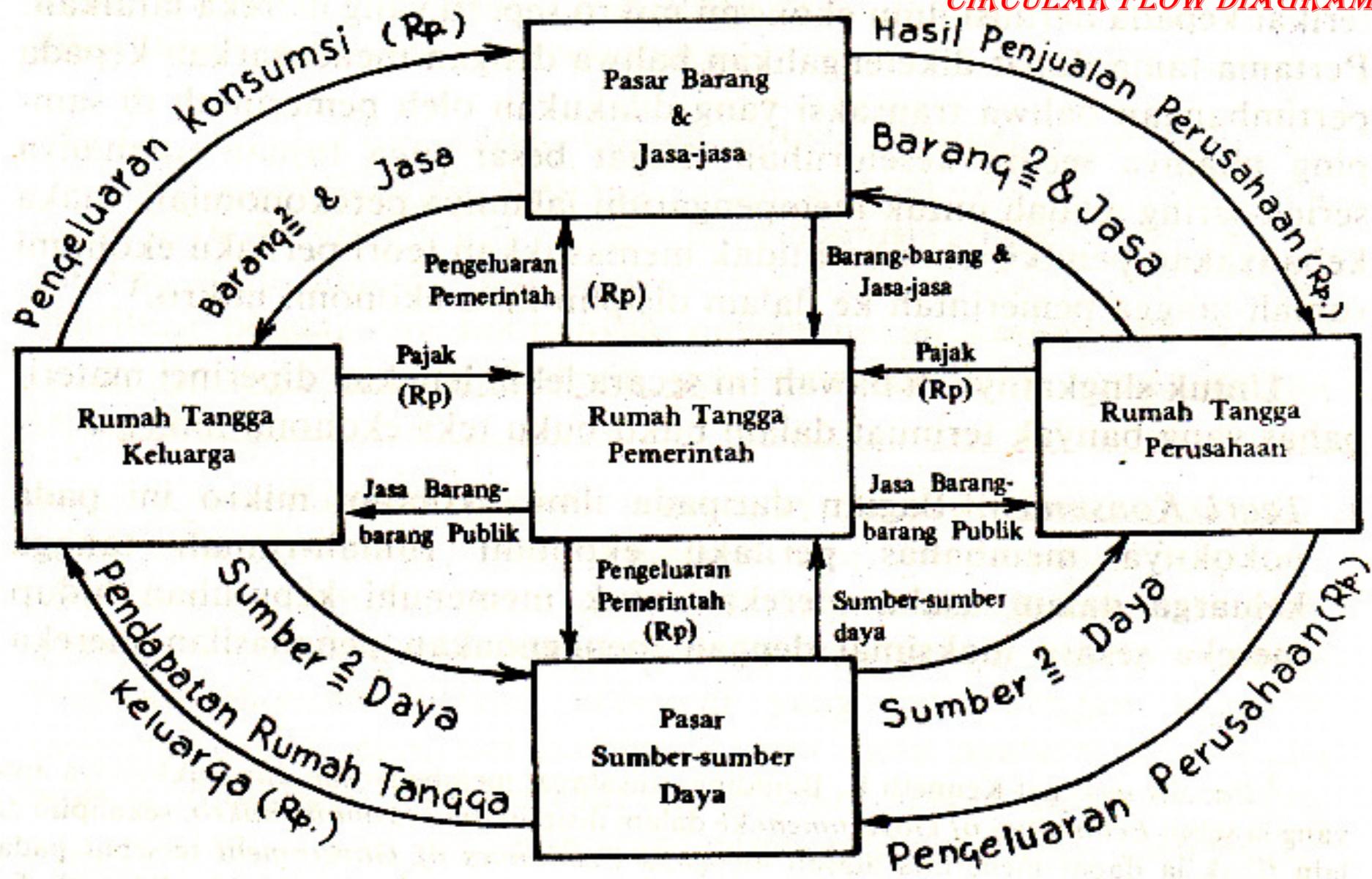
Kegiatan-kegiatan ekonomi yang pada dasarnya adalah :

1. Membeli sumber-sumber daya dari rumah-rumah tangga keluarga dan rumah tangga pemerintah,
2. Membayar pajak,
3. Memanfaati barang-barang publik yang disediakan oleh pemerintah,
4. Menggunakan sumber-sumber daya seperti dimaksudkan di atas untuk menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa, dan
5. Menjual barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan kepada rumah-rumah tangga keluarga, rumah tangga pemerintah, dan juga kepada sesama rumah tangga perusahaan.

### *C. Rumah Tangga Pemerintah.*

Menjalankan macam kegiatan ekonomi seperti berikut:

1. Membeli sumber-sumber daya, (untuk sistem perekonomian kita terutama sumber daya manusia), barang-barang dan jasa-jasa dari rumah-rumah tangga keluarga dan rumah-rumah tangga perusahaan,
2. Dengan sumber-sumber daya, barang-barang dan jasa-jasa yang dibelinya, rumah tangga pemerintah menghasilkan serta menyajikan jasa barang-barang publik untuk dapat dimanfaatkan oleh rumah-rumah tangga keluarga dan rumah-rumah tangga perusahaan,
3. memungut pajak dari rumah-rumah tangga keluarga dan rumahrumah tangga perusahaan dengan maksud antara lain untuk membiayai pembelian barang-barang, jasa-jasa serta sumber-sumber daya yang diperlukan seperti yang dimaksudkan pada butir ke-1 di atas,
4. Bertindak sebagai pengatur perekonomian, pemerintah berkewajiban :Mengusahakan pembagian pendapatan nasional yang adil, Mengusahakan tingkat pendapatan nasional dan tingkat kesempatan kerja yang tinggi, Mengusahakan tingkat harga yang relatif stabil, dan Mengusahakan pertumbuhan ekonomi yang memadai.



Gambar 1.3.1 : Lingkaran Aliran Aktifitas Ekonomi

## 1.4. Materi-Bahas Ekonomi Mikro

Materi-bahas yang banyak termuat dalam buku-buku teks ekonomi mikro :

1. *Teori konsumen.* Bagian daripada ilmu ekonomi mikro ini pada pokoknya membahas perilaku ekonomi rumah-rumah tangga keluarga dalam usaha mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka secara maksimal dengan menggunakan penghasilan mereka yang jumlahnya terbatas. Selanjutnya dapat diketengahkan bahwa teori konsumen ini memberi dasar teoritis *konsepsi kurva permintaan, konsumen*, suatu konsepsi yang peranannya sangat besar dalam kita mencoba menerangkan perilaku harga pasar.
2. *Teori Badan Usaha.* Bagian ini membahas tentang perilaku rumah tangga perusahaan dalam menentukan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan, dalam menentukan harga satuan barang atau jasa yang dihasilkan, dan dalam menentukan kombinasi sumber-sumber daya yang dipergunakan dalam proses produksi, yang semuanya ini didasarkan kepada asumsi bahwa yang ingin dikejar oleh rumahtangga perusahaan adalah keuntungan yang sebesar-besarnya. Teori ini memberikan dasar teoritis *konsepsi kurva penawaran produsen*.
3. *Teori Harga Pasar.* Bagian daripada ilmu ekonomi mikro ini pada dasarnya membahas perilaku harga pasar barang-barang dan jasa-jasa. Teori ini, seperti disinggung di atas banyak memanfaatkan kesimpulan-kesimpulan teoritis teori konsumen dan teori badan usaha, khususnya konsepsi permintaan dan konsepsi penawaran yang dihasilkan oleh kedua teori tersebut.

4. *Teori Distribusi Pendapatan*. Bagian daripada ilmu ekonomi mikro ini mencoba menerangkan perilaku harga sumber-sumber daya, yang dapat berubah *upah* untuk sumber daya manusia, *bunga modal* untuk sumber daya modal, dan *sewa* untuk sumber daya alam

5. *Teori Keseimbangan Umum*. Teori-teori yang disebutkan di atas, yaitu teori konsumen, teori produsen, teori harga pasar dan teori distribusi pendapatan semuanya didasarkan kepada asumsi tidak adanya *saling pengaruh-mempengaruhi* atau *interdependensi* antara kegiatan ekonomi pelaku ekonomi yang satu dengan kegiatan ekonomi pelaku ekonomi lainnya. Dunia yang nyata menunjukkan adanya hubungan interdependensi tersebut. Teori ekonomi mikro yang dalam usaha menerangkan pembentukan harga, penentuan kuantitas barang atau jasa yang dihasilkan dan yang dikonsumsi, dan sebagainya seperti yang telah diuraikan di atas, mengikut sertakan ke dalam analisa unsur saling pengaruh-mempengaruhi di antara pelaku-pelaku ekonomi tersebut, biasa disebut *analisa keseimbangan umum* atau *general equilibrium analysis*.

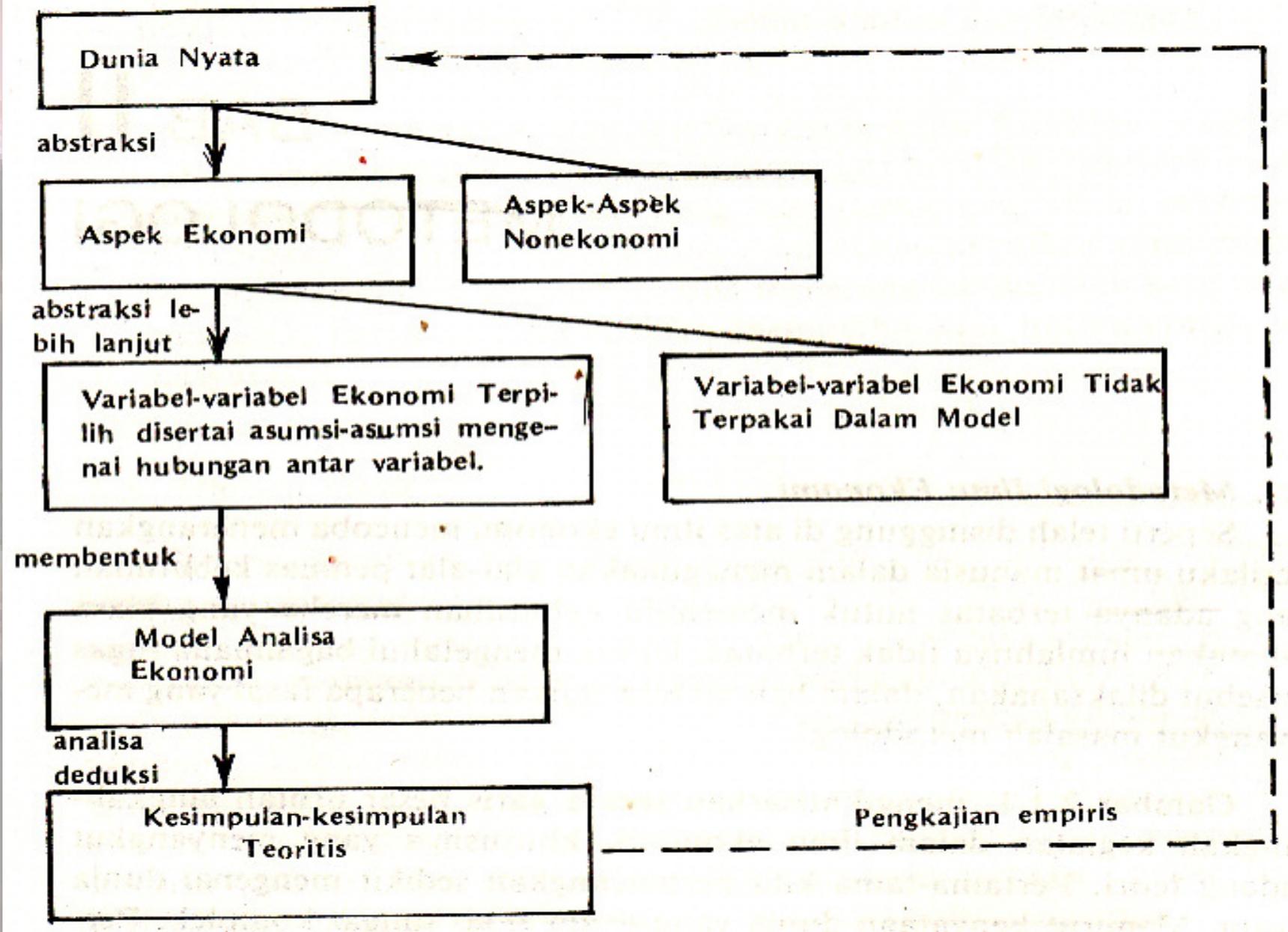
6. *Ekonomi Kemakmuran* atau *Welfare Economics*. Teori-teori ekonomi mikro seperti yang kita uraikan di atas, dari butir ke-1 sampai dengan butir ke-5, tidak satupun yang memperhatikan *skala preferensi masyarakat*. Di lain pihak cabang ilmu ekonomi mikro yang disebut *welfare economics*.

## 1.5 Metodologi Ilmu Ekonomi

Teori ekonomi pada dasarnya hanya menelaah salah satu dari sekian banyak aspek kehidupan seseorang atau suatu masyarakat, yaitu *aspek ekonominya*.

Oleh karena yang menarik perhatian kita hanyalah aspek ekonomi, maka aspek-aspek lainnya kita abaikan. Inilah yang kita sebut sebagai tindakan abstraksi. Uraian kita mengenai pelaku-pelaku ekonomi misalnya, juga merupakan hasil abstraksi dari kenyataan.

*Model analisa ekonomi* atau *economic model* oleh Robert Y. Awh didefinisikan sebagai konstruksi teoritis atau kerangka analitis yang terdiri dari satu rangkaian asumsi-asumsi dari mana kesimpulan-kesimpulan kita turunkan. Di dalam menyusun model analisa ekonomi tersebut kita menentukan asumsi-asumsi mengenai hubungan-hubungan diantara, variabel-variabel yang kita pilih tersebut.



Gambar 1.5.1 : Langkah-langkah Dasar Penyusunan Teori Ekonomi

**Langkah** selanjutnya ialah, dari asumsi-asumsi yang kita pilih dan kita susun sebagai *model ekonomi* tersebut kita turunkan kesimpulan-kesimpulan teoritis. Menurunkan kesimpulan-kesimpulan dari hal yang umum ke hal yang khusus biasa disebut melakukan *analisa deduksi*. Yang dilakukan oleh *teori ekonomi mikro* pada umumnya hanya sampai dengan langkah ini.

## 1.6. Asumsi-Asumsi yang Dipakai Teori Ekonomi Mikro

Teori ekonomi bekerja dengan menggunakan asumsi-asumsi.

A. *Asumsi Umum*. Asumsi-asumsi di bawah ini dipakai baik oleh teori ekonomi mikro maupun kebanyakan teori ekonomi lainnya:

- *Asumsi Rasionalitas*. Asumsi ini berlaku untuk semua teori ekonomi. Pelaku ekonomi yang diasumsikan bersikap rasional biasa disebut juga *homo ekonomikus* atau *economic man*.
- *Asumsi Ceteris Paribus*. sebutan lain untuk asumsi ini ialah asumsi *other things being equal* atau lain-lain *hat tetap sama* atau *lain-lain hat tidak berubah*.
- *Asumsi Penyederhanaan*

B. *Asumsi Khusus Ekonomi Mikro*

1. *Asumsi ekuilibrium parsial*
2. *Asumsi tidak adanya hambatan atas proses penyesuaian*

C. *Asumsi khusus model analisa ekonomi mikro*

# BAB II

## PERMINTAAN

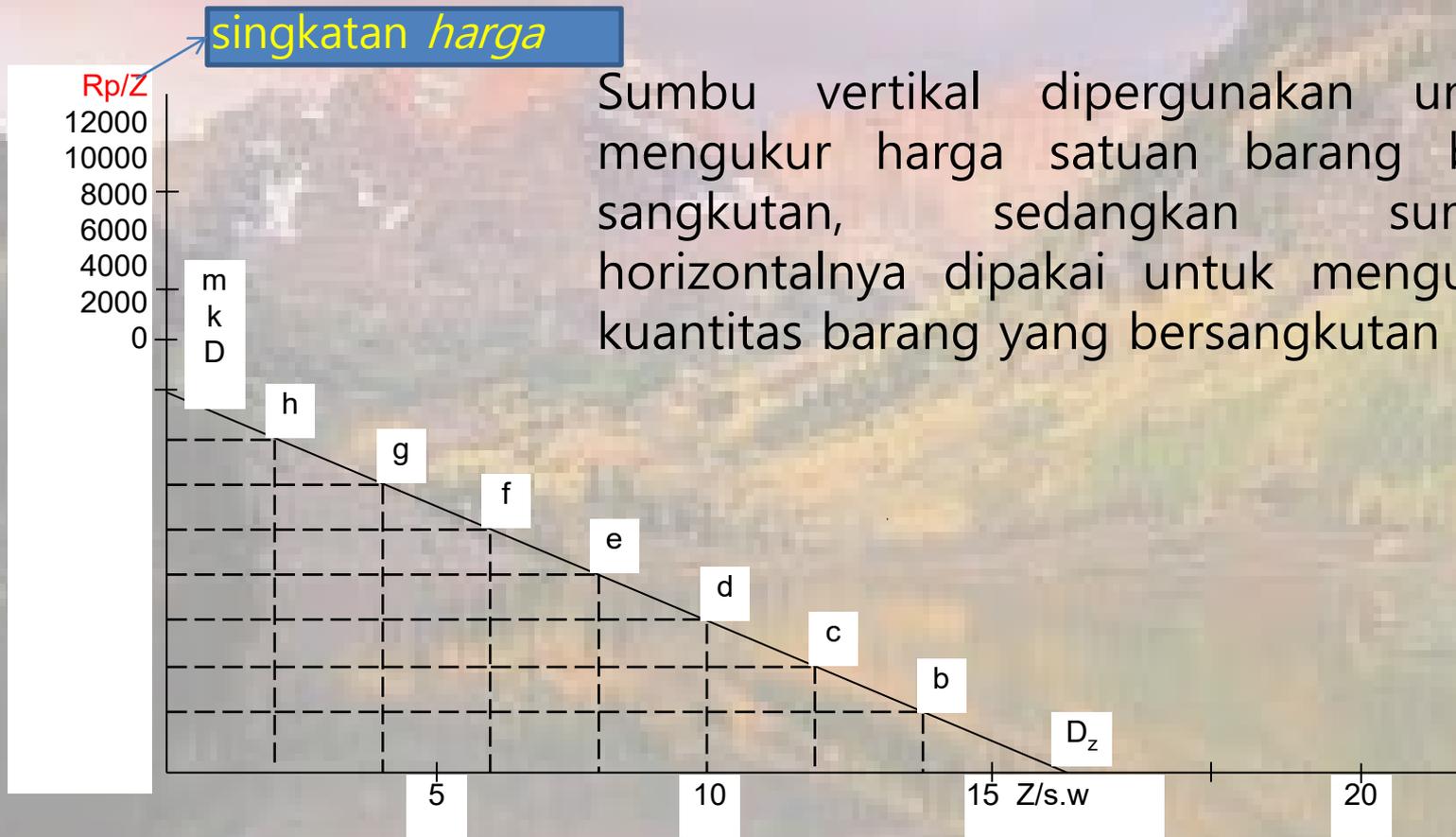
### 2.1 Kurva Permintaan Individual

Yang dimaksud dengan *kurva permintaan individual* akan sesuatu barang ialah suatu kurva atau suatu daftar yang menunjukkan jumlahjumlah suatu barang untuk setiap satuan waktu yang oleh seorang konsumen ingin dan sanggup untuk membelinya pada berbagai harga satuan barang tersebut.

Permintaan dapat diungkapkan dalam bentuk tabel (*skedul permintaan* atau *demand schedule*), permintaan akan suatu barang dari seorang konsumen dapat pula diungkapkan dalam bentuk grafik (*kurva permintaan*, atau *garis permintaan*) atau dalam bentuk persamaan matematika (*fungsi permintaan*)



Dalam bentuk grafik, kurva permintaan konsumen A akan beras terlihat sebagai garis  $DD_z$  pada gambar 2.1.1.



**Gambar 2.1.1 : Permintaan Konsumen Individual dalam**

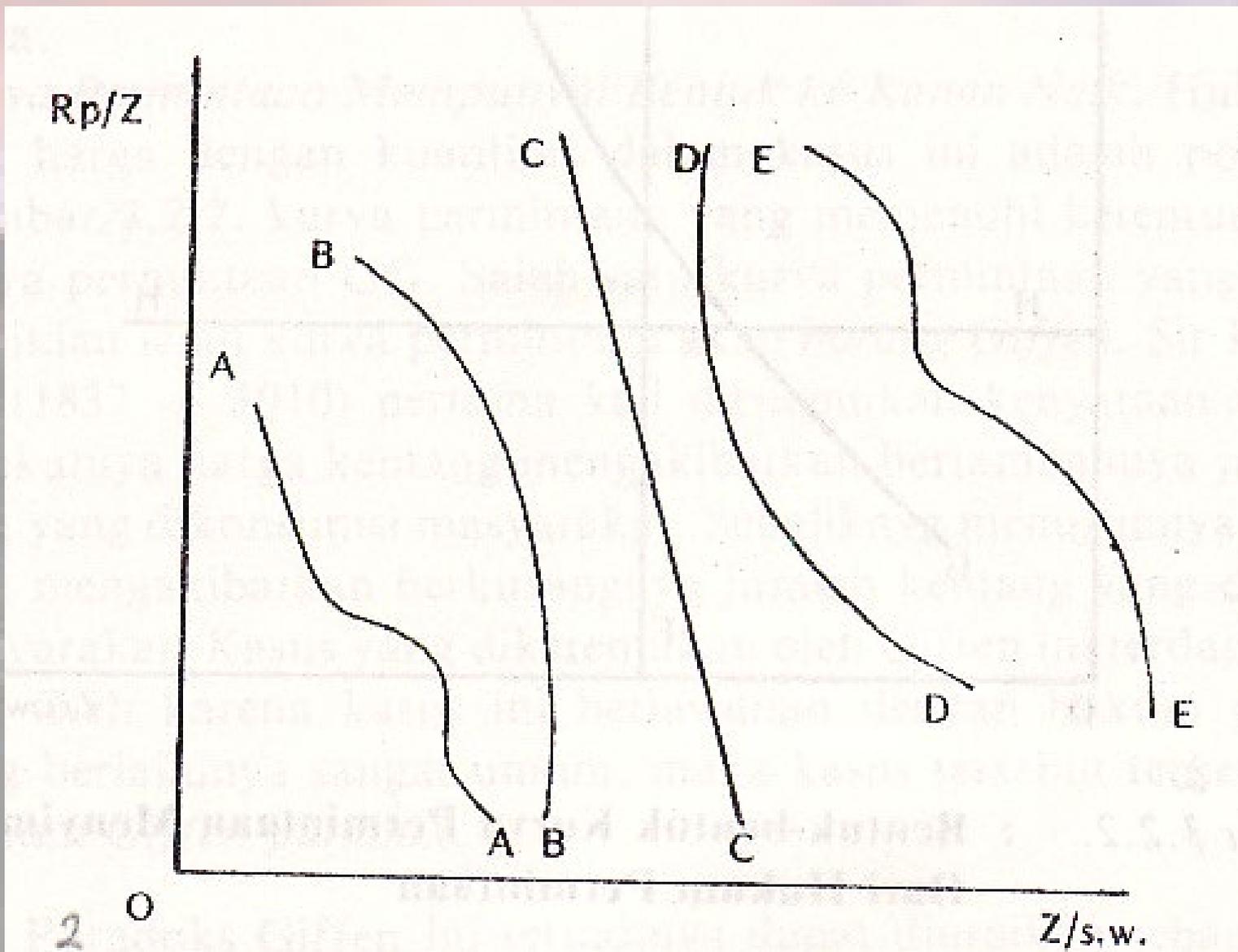
Harga dinyatakan per kilogram, maka tanda  $Rp/Z$  pada sumbu vertikal Gambar 2.1.1, dapat pula diganti dengan tanda  $Rp/kg$  beras; yang maknanya yaitu harga dinyatakan dalam rupiah untuk tiap kilogram beras.

Sumbu horizontal, di lain pihak, dipergunakan sebagai Skala kuantitas. Pada gambar tersebut kita lihat tanda  $Z/s.w.$ , yang cara membacanya ialah jumlah barang  $Z$  per satuan waktu. Kalau sumbu harga tentu saja dinyatakan dalam rupiah, yang oleh karenanya kita tandai  $Rp/Z$ ; sumbu kuantitas dengan sendirinya dinyatakan dalam satuan fisik, yaitu misalnya dalam meter, kilogram, kwintal, liter, ekor, buah, biji, dan sebagainya lagi. Tetapi untuk mudahnya dalam literatur teori ekonomi biasanya tidak disebutkan.

## 2.2 Bentuk-bentuk Kurva Permintaan

Kurva permintaan dalam contoh Tabel 2.1.1. dan Gambar 2.1.1 menggunakan asumsi bahwa hubungan antara jumlah barang Z yang diminta dengan harga per unit barang Z adalah negatif dalam arti bahwa lebih tingginya harga barang Z mengakibatkan lebih sedikitnya jumlah barang Z yang diminta, dan sebaliknya menurunnya harga barang Z mengakibatkan bertambahnya jumlah barang Z yang diminta. Dalam dunia yang nyata boleh dikatakan bahwa kurva permintaan konsumen individual untuk hampir semua barang dan jasa berlaku hubungan yang negatif antara perubahan harga dengan perubahan jumlah barang yang diminta. Hukum ekonomi yang mengungkapkan kenyataan ini biasa disebut sebagai *hukum permintaan* atau *the law of demand*.

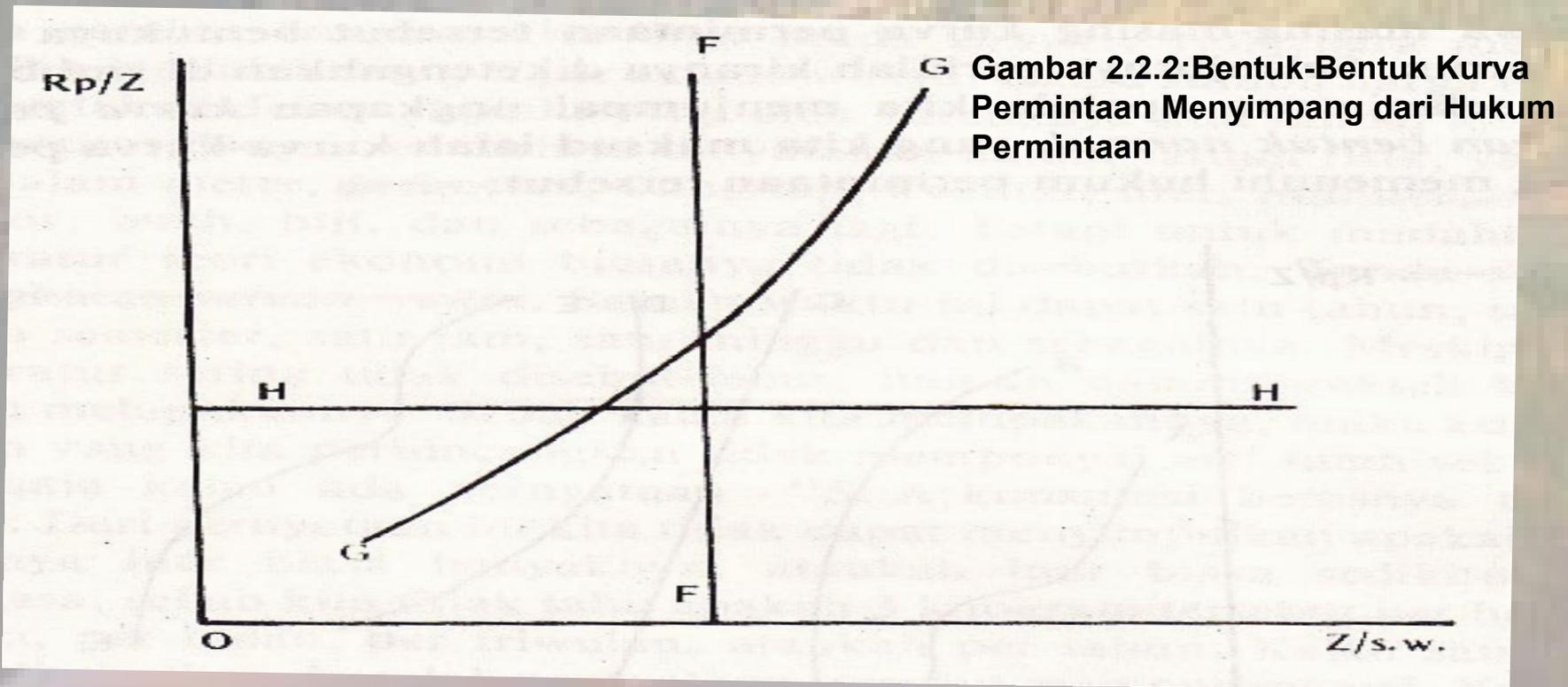
Hukum ekonomi yang mengungkapkan kenyataan ini biasa disebut sebagai *hukum permintaan* atau *the law of demand*. Kurva-kurva permintaan konsumen individual AA, BB, CC, DD dan EE pada Gambar 2.2.1. semuanya memenuhi hukum permintaan tersebut, mengingat bahwa masing-masing kurva permintaan tersebut terbentuknya ke kanan menurun. Selanjutnya perlulah kiranya diketengahkan di sini bahwa untuk selanjutnya apabila kita menjumpai ungkapan *kurva permintaan dengan bentuk normal*, yang kita maksud ialah kurva-kurva permintaan yang memenuhi hukum permintaan tersebut.



**Gambar 2.2.1 : Beberapa Bentuk Kurva Permintaan yang Memenuhi Hukum Permintaan**

Kurva-kurva permintaan yang tergolong sebagai menyimpang dari hukum permintaan kemungkinan ada tiga yaitu :

1. *Kurva Permintaan Sejajar dengan Sumbu Harga.* Pada Gambar 2.2.2. kurva permintaan FF memenuhi syarat ini. Kalau kita sudah sampai pada uraian mengenai elastisitas kita akan mengetahui bahwa kurva permintaan yang sejajar dengan sumbu harga disebut sebagai kurva permintaan *inelastis sempurna*.



2. *Kurva Permintaan Mempunyai Bentuk ke Kanan Naik.* Hubungan antara harga dengan kuantitas dalam kasus ini adalah positif. Pada Gambar 2.2.2. kurva permintaan yang memenuhi ketentuan ini ialah kurva permintaan GG. Salah satu kurva permintaan yang berbentuk demikian ialah kurva permintaan akan *barang Giffen*

Sir Robert Giffen (1837—1910) pertama kali menemukan kenyataan bahwa meningkatnya harga kentang mengakibatkan bertambahnya jumlah kentang yang dikonsumsi masyarakat. Sebaliknya menurunnya harga kentang mengakibatkan berkurangnya jumlah kentang yang dikonsumsi masyarakat. Kasus yang diketemukan oleh Giffen ini terdapat di Irlandia. Oleh karena kasus ini berlawanan dengan hukum permintaan yang berlakunya sangat umum, maka kasus tersebut terkenal dengan sebutan *Giffen paradox*.

3. *Kurva Permintaan Sejajar dengan Sumbu Kuantitas.* Dalam Gambar 2.2.2. kurva permintaan yang memenuhi ketentuan ini ialah kurva permintaan HH. Nanti kalau kita sudah sampai kepada permasalahan tentang elastisitas kita akan menemukan bahwa kurva permintaan yang sejajar dengan sumbu kuantitas biasa disebut kurva permintaan *elastis sempurna*.

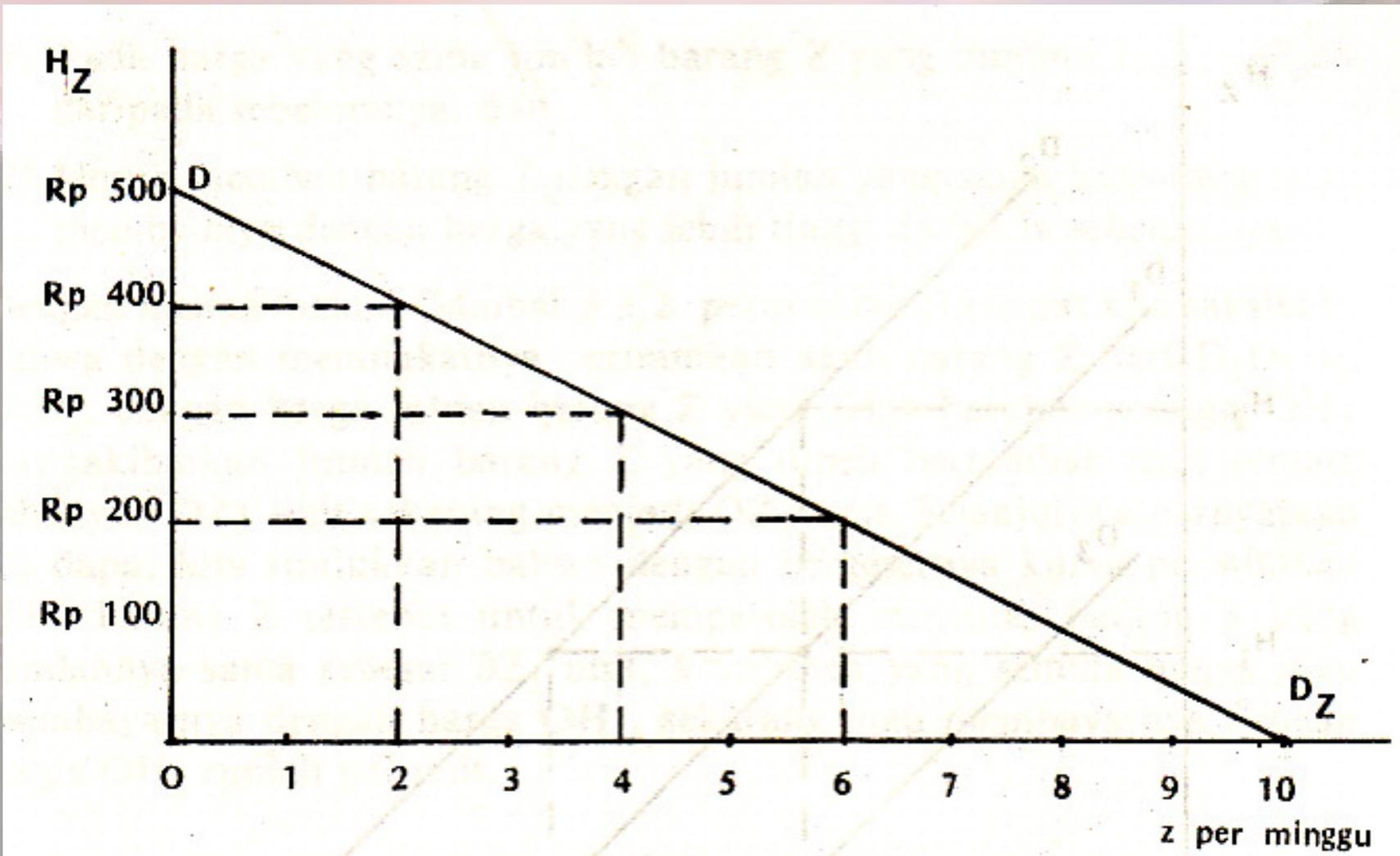
Kurva permintaan konsumen individual tidak mungkin mempunyai bentuk sejajar dengan sumbu kuantitas, mengingat bahwa dengan pendapatan yang jumlahnya terbatas dan bentuk kurva guna batas yang dimiliki konsumen yang menurun tidak memungkinkan konsumen yang rasional bertindak demikian

Gambar 2.2.1., kurva permintaan dengan bentuk vertikal sejajar dengan sumbu harga, dan juga kurva permintaan dengan bentuk horizontal sejajar dengan sumbu kuantitas digolongkan sebagai *kurva-kurva permintaan berbentuk normal*.

## 2.3 Permintaan Lawan Jumlah yang Diminta

Dalam percakapan sehari-hari kita jarang membedakan antara *permintaan* dengan *jumlah yang diminta*. Akan tetapi dalam kita menganalisa masalah-masalah ekonomi perbedaan antara permintaan dengan jumlah yang diminta relevan sekali. Sebab menurut pengertian ekonomi dapat terjadi permintaan bertambah tetapi jumlah yang diminta berkurang. Demikian pula sebaliknya dapat terjadi permintaan berkurang tetapi jumlah yang diminta bertambah.

Dalam ilmu ekonomi yang dimaksud dengan permintaan adalah seluruh bagian dari sebuah kurva permintaan. Apabila kurva permintaan tidak mengalami perubahan dikatakan *tidak ada perubahan permintaan*. Apabila kurva permintaan tidak mengalami perubahan, dalam arti tidak bergeser ke kanan atau ke kiri, ke atas atau ke bawah, yang mungkin berubah adalah *kuantitas yang diminta*. Dalam hal ini kuantitas yang diminta mengalami perubahan sebagai akibat daripada adanya *perubahan harga* barang tersebut, dan bukan sebagai akibat berubahnya permintaan. Untuk jelasnya kita perhatikan Gambar 2.3.1. dan Gambar 2.3.2.

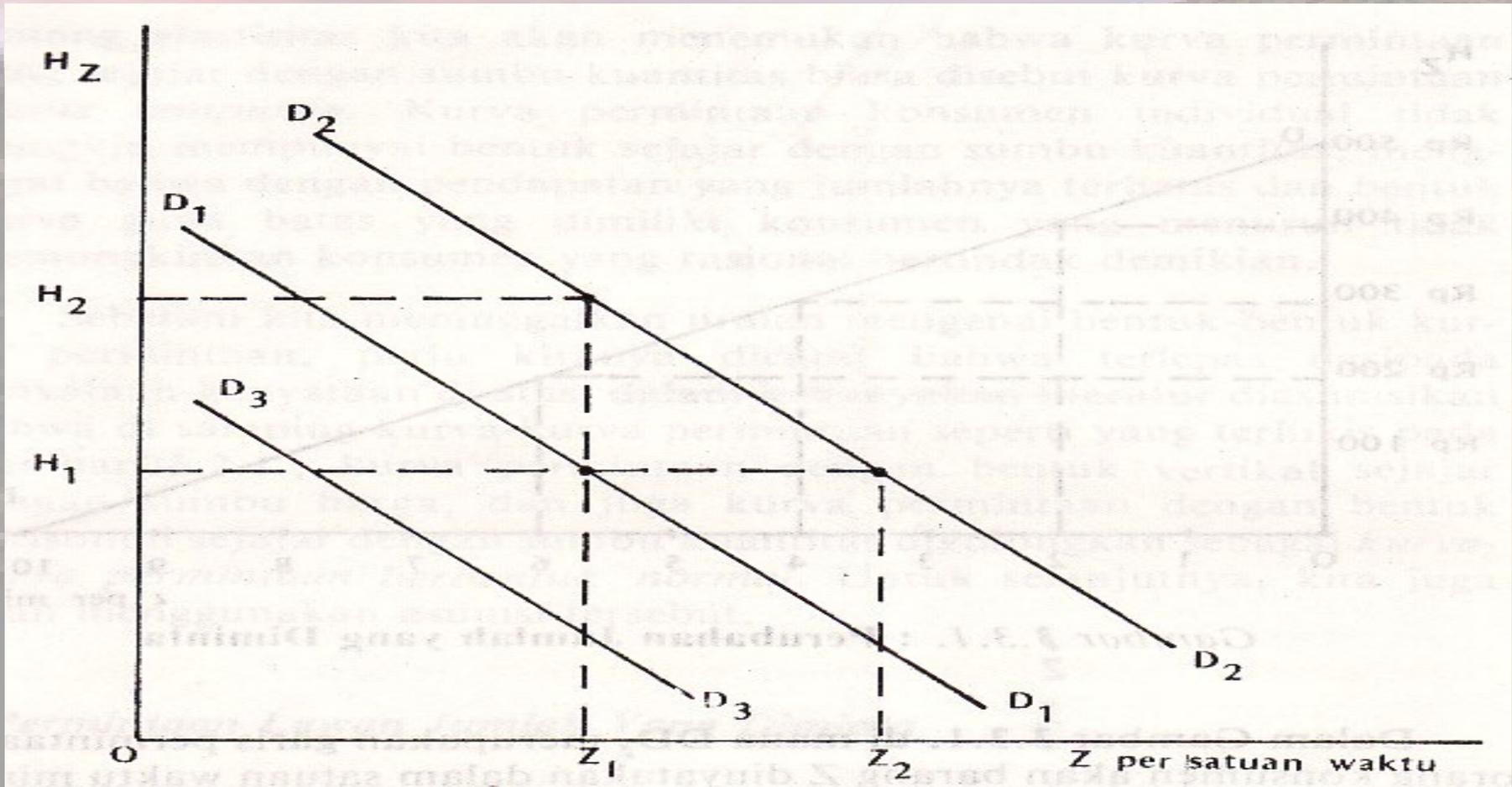


Gambar 2.3.1. : Perubahan Jumlah yang Diminta

Dalam Gambar 2.3.1. di mana  $DD_Z$  merupakan garis permintaan seorang konsumen akan barang Z dinyatakan dalam satuan waktu mingguan. Kalau harga per unit barang Z yang harus dibayar konsumen tersebut Rp 3000,00 per kilogramnya, maka konsumen tersebut akan membeli barang Z sebanyak 4 kilogram tiap minggunya. Sekarang kalau harga per kilogramnya naik menjadi Rp 4000,00 maka jumlah barang Z yang akan dibeli oleh konsumen tersebut per minggunya akan menurun menjadi 2 kilogram. Sebaliknya apabila harga turun menjadi Rp 2000,00 per kilogram, konsumen tersebut akan membeli 6 kilogram untuk setiap minggunya.

Dalam kejadian-kejadian seperti ini jumlah barang Z yang dibeli oleh konsumen tersebut berubah-ubah sebagai akibat daripada *perubahan harga barang bersangkutan*, sedangkan garis permintaannya itu sendiri tidak mengalami perubahan, yaitu tetap  $DD_Z$ . Kejadian seperti inilah yang kita sebut *perubahan jumlah barang Z yang diminta* dan bukan *perubahan permintaan akan barang Z*. Selama garis permintaan tidak bergeser dari tempatnya yang semula permintaan tidak mengalami perubahan.

Sekarang kita beralih pada Gambar 2.3.2. di mana  $D_1D_1$ , merupakan garis permintaan akan barang Z pada periode ke-1,  $D_2D_2$  merupakan garis permintaan akan barang Z pada periode ke-2, dan  $D_3D_3$  merupakan garis permintaan akan barang Z pada periode ke-3.



**Gambar 2.3.2. : Perubahan Permintaan**

Pada gambar tersebut bergesernya garis permintaan dari  $D_1D_1$ , ke  $D_2D_2$  merupakan *perubahan permintaan*. Oleh karena bergesernya ke kanan, atau dapat juga dikatakan ke atas, yang dengan perkataan lain menjauhi titik silang sumbu 0, dikatakan bahwa *permintaan akan barang Z bertambah*, yaitu dari  $D_1D_1$  ke  $D_2D_2$ . Sebaliknya kalau bergeser ke kiri, atau dapat pula dikatakan bergeser ke bawah, yaitu bergeser mendekat ke titik silang sumbu 0, yang dalam contoh kita terjadi di antara periode ke-2 dan ke-3, dikatakan *bahwa permintaan akan barang Z berkurang*, yaitu dari  $D_2D_2$  ke  $D_3D_3$ .

Mengenai apakah bertambahnya atau meningkatnya permintaan akan barang Z akan diikuti atau disertai dengan bertambahnya jumlah barang Z yang diminta tergantung kepada apakah meningkatnya permintaan tersebut disertai dengan perubahan harga barang Z ataukah tidak. Dengan menggunakan asumsi *ceteris paribus* atau *lain-lain hal tidak berubah* dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya permintaan akan barang Z berarti :

1. Pada harga yang sama jumlah barang Z yang diminta lebih banyak daripada sebelumnya, dan
2. Untuk membeli barang Z dengan jumlah yang sama konsumen mau membelinya dengan harga yang lebih tinggi daripada sebelumnya.

Dengan menggunakan Gambar 2.3.2. pernyataan (1) dapat kita saksikan, bahwa dengan meningkatnya permintaan akan barang Z dari  $D_1D_1$ , ke  $D_2D_2$ , dengan harga satuan barang Z yang tidak berubah setinggi  $OH_1$  mengakibatkan jumlah barang Z yang dibeli bertambah dari semula sebanyak  $OZ_1$  unit sekarang menjadi  $OZ_2$  unit. Selanjutnya pernyataan (2) dapat kita tunjukkan bahwa, dengan bergesernya kurva permintaan akan barang Z tersebut untuk memperoleh kuantitas barang Z yang jumlahnya sama sebesar  $OZ_1$  unit, konsumen yang semula hanya mau membayarnya dengan harga  $OH_1$ , sekarang mau membayarnya dengan harga  $OH_2$  rupiah per unit.

## 2.4 Beberapa Penyebab Perubahan Permintaan

Sesudah kita mengetahui perbedaan antara *perubahan jumlah barang yang diminta* dengan *perubahan permintaan*, langkah selanjutnya ialah meneliti tentang faktor-faktor penyebab berubahnya permintaan. Dengan perkataan lain apa yang kita cari ialah kejadian-kejadian yang dapat mengakibatkan bergesernya kurva permintaan ke kiri atau ke kanan, ke atas atau ke bawah. Secara singkat diuraikan mengenai kejadian-kejadian tersebut:

1. *Perubahan Pendapatan Konsumen.* Untuk barang-barang yang normal, bertambah besarnya pendapatan yang diperoleh konsumen bertendensi mengakibatkan bergesernya kurva permintaan konsumen tersebut ke kanan.
2. *Perubahan Harga Barang Pengganti.* Sebagai alat pemuas kebutuhan makan, daging ayam dan daging sapi bagi kebanyakan konsumen merupakan dua barang yang mempunyai *hubungan substitutif*, dalam arti bahwa daging ayam dapat menggantikan daging sapi sebagai lauk, atau sebaliknya daging sapi dapat menggantikan daging ayam sebagai lauk

3. *Perubahan Harga Barang Komplementer*. Film dan alat pemotret misalnya, dikatakan mempunyai *hubungan komplementer*.
4. *Perubahan Cita Rasa Konsumen*. Cita rasa atau selera konsumen, mungkin disebabkan oleh perubahan umur, perubahan pendapatan, perubahan lingkungan dan sebagainya dapat mengalami perubahan.

## 2.5 Catatan

Tersedia empat cara untuk mengungkapkan kurva permintaan, yaitu dengan menggunakan kata-kata, dengan menggunakan tabel, dengan menggunakan grafik dan yang terakhir ialah dengan menggunakan persamaan matematika.

persamaan matematika.

Kurva permintaan yang, mempunyai bentuk *garis lurus* dalam bentuk persamaan garis dapat diungkapkan sebagai berikut :

$$Z = Z_0 + aH \quad (2.5.1)$$

Di mana :

Z : jumlah barang Z yang diminta untuk setiap satuan waktu

Z<sub>0</sub> : jumlah barang Z yang diminta pada harga satuan barang Z setinggi 0

H : harga satuan barang Z

A : angka konstan. Untuk barang-barang yang kurva permintaannya memenuhi hukum permintaan, angka konstan a mempunyai tanda minus.

Apabila  $Z_1$  menunjukkan kuantitas barang  $Z$  yang diminta pada harga satuan setinggi  $H_1$  dan  $Z_2$  menunjukkan kuantitas barang  $Z$  yang diminta pada harga satuan setinggi  $H_2$ , maka dengan menyelesaikan pasangan persamaan ganda :

$$\begin{aligned} Z_1 &= Z_0 + aH_1 \\ Z_2 &= Z_0 + aH_2 \end{aligned} \quad (2.5.2)$$

Kita dapat menemukan nilai  $Z_0$  dan  $a$ .

Untuk jelasnya kita perhatikan kurva permintaan  $DD_Z$ , pada Gambar 2.1.1. Oleh karena kurva permintaan ini juga mempunyai bentuk *garis lurus*, maka untuk menemukan persamaan garis kurva permintaan tersebut kita cukup mengambil dua titik kedudukan pada kurva permintaan  $DD_Z$ . Misalnya saja kita ambil titik  $d$  di mana  $H = 3000$ ,  $Z = 10$  dan titik  $h$  di mana  $H = 7000$ ,  $Z = 2$ .

Kalau angka-angka ini kita masukkan ke dalam pasangan persamaan (2.5.2) kita menemukan:

$$\begin{aligned} 10 &= Z_0 + 3000a \\ 2 &= Z_0 + 7000a \end{aligned} \quad (2.5.3)$$

Kalau pasangan persamaan ganda ini kita selesaikan, kita menemukan:

$$Z = 16 \text{ dan } a = -0,02$$

Ini berarti bahwa kurva permintaan  $DD_Z$  mempunyai persamaan garis :

$$Z = 16 - 0,02H \quad (2.5.4)$$

# BAB III

## PENAWARAN

### 3.1. Kurva Penawaran Individual

Yang dimaksud dengan *kurva penawaran produsen individual*, yang dapat pula kita sebut secara lebih singkat *kurva penawaran individual* akan sesuatu barang adalah kurva yang menunjukkan jumlah-jumlah barang tersebut untuk setiap satuan waktu yang *sebuah* rumah tangga perusahaan ingin dan sanggup untuk menghasilkan dan menjualnya pada berbagai kemungkinan harga barang bersangkutan.

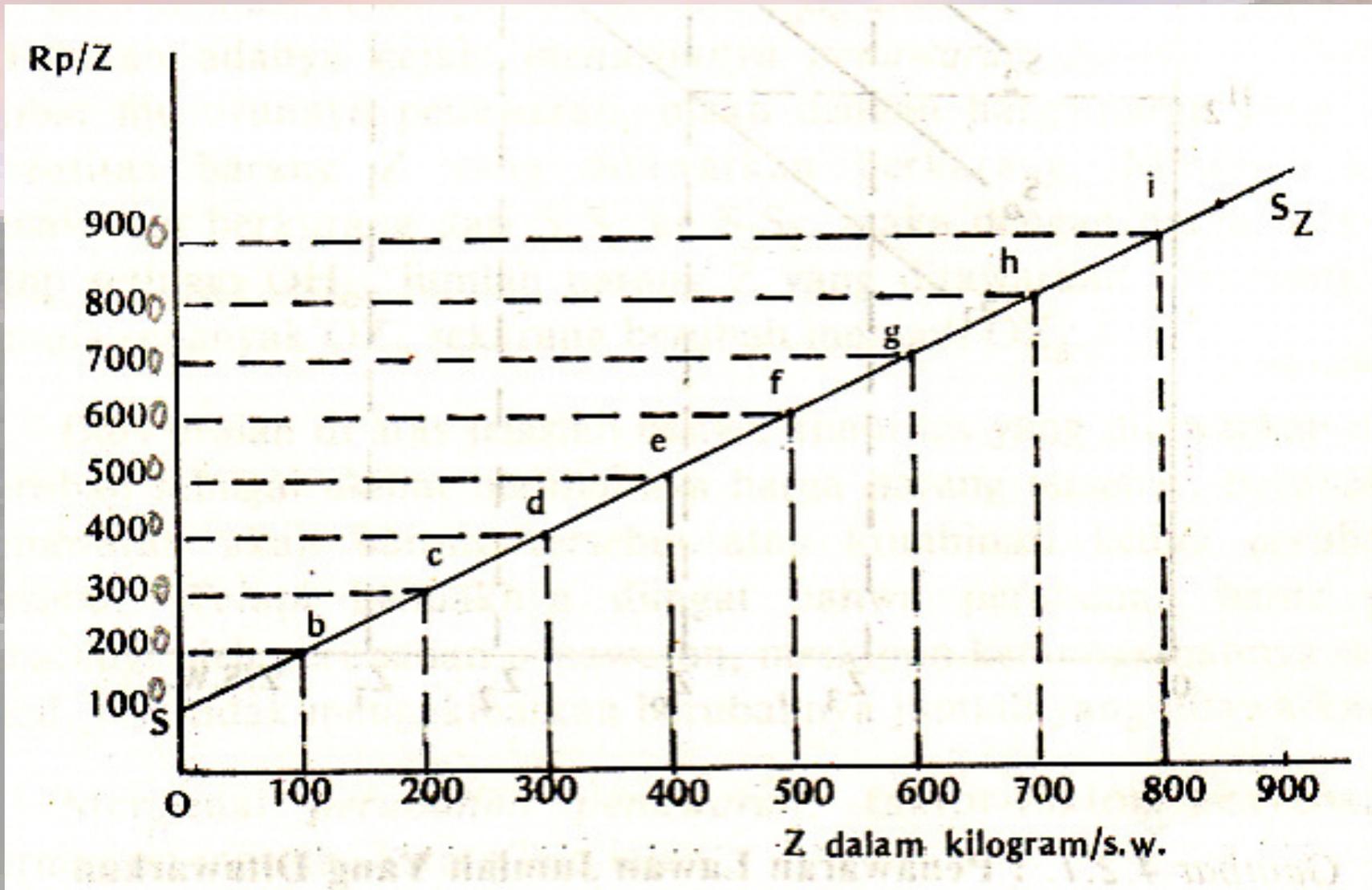
Tidak berbeda dengan kurva permintaan, kurva penawaran juga dapat diungkapkan dalam bentuk *tabel*, dalam bentuk *grafik* atau dalam bentuk *persamaan matematika*. Kurva penawaran akan barang Z Firma Anda, kalau dinyatakan dalam bentuk grafik terlihat dalam Gambar 3.1.1. sebagai kurva  $SS_Z$ .

### 3.2. Penawaran Lawan Jumlah yang Ditawarkan

Untuk penawaran juga demikian, kita perlu membedakan antara *penawaran* dengan *kuantitas yang ditawarkan*. Kalau penawaran yang dimaksud adalah seluruh kurva penawaran, sebaliknya kuantitas yang ditawarkan yang dimaksud ialah titik tertentu pada sebuah kurva penawaran. Ini berarti juga bahwa kita perlu membedakan antara *perubahan penawaran* dengan *perubahan jumlah yang ditawarkan*.

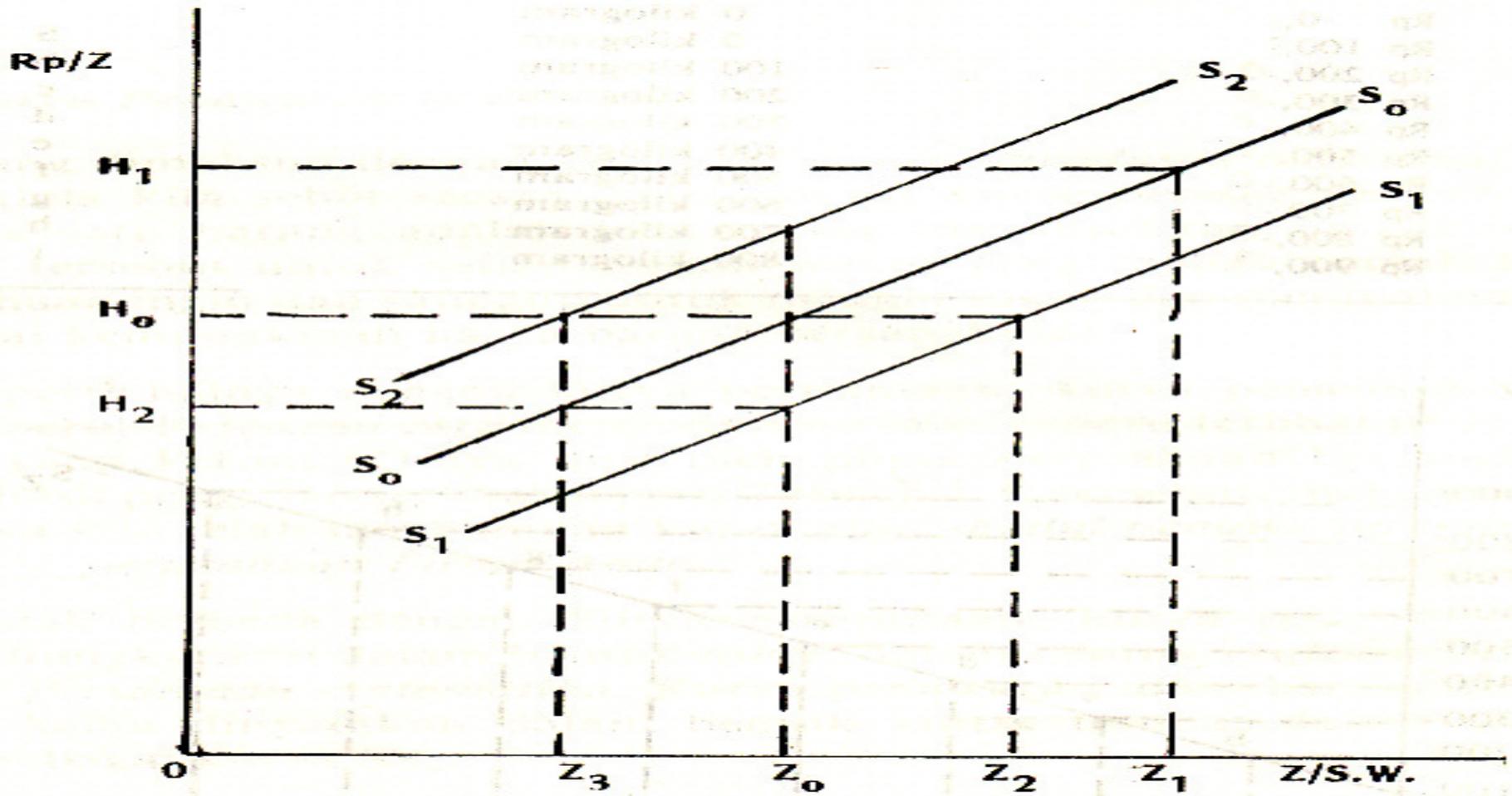
Tabel 3.1.1 : Skedul Penawaran Produsen Individual

<b>Tabel Penawaran Individual</b>		
<b>Beras</b>		
<b>Rumah Tangga Perusahaan : FIRMA ANDA</b>		
<b>Apabila harga barang Z per kg (1)</b>	<b>Saya ingin dan bersedia menjual barang Z per satuan waktu (2)</b>	<b>Pada gambar 3.1.1 merupakan titik: (3)</b>
Rp. 0,-	0 kg	
Rp. 1000,-	0 kg	S
Rp. 2000,-	100 kg	b
Rp. 3000,-	200 kg	c
Rp. 4000,-	300 kg	d
Rp. 5000,-	400 kg	e
Rp. 6000,-	500 kg	f
Rp. 7000,-	600 kg	g
Rp. 8000,-	700 kg	h
Rp. 9000,-	800 kg	i



Gambar 3.1.1 : Kurva Penawaran Produsen Individual

Kita perhatikan Gambar 3.2.1. Dengan kurva penawaran akan barang Z  $S_0$   $S_0$  sebagai akibat meningkatnya harga barang Z dari semula setinggi  $OH_0$  menjadi  $OH_1$ , jumlah barang Z yang ditawarkan bertambah dari semula sejumlah  $OZ_0$  sekarang menjadi sejumlah  $OZ_1$ .



Gambar 3.2.1. : Penawaran Lawan Jumlah yang Ditawarkan

Perubahan ini tidak dapat disebut sebagai bertambahnya penawaran, oleh karena kurva penawaran tidak bergeser ke kanan. Tetapi kita sebut sebagai *bertambahnya jumlah barang Z yang diminta*, oleh karena perubahan tersebut hanya merupakan perpindahan dari satu titik ke titik lain, yang nilainya lebih besar, *pada kurva penawaran yang sama*.

Apabila kurva penawaran *bergeser*, barulah dikatakan terjadi *perubahan penawaran*

Bergesernya kurva penawaran *ke kanan* atau *ke bawah*, misalnya dari  $S_0S_0$  ke  $S_1S_1$ , dikatakan penawaran akan barang Z *meningkat* atau *bertambah*. Bertambahnya penawaran suatu barang dapat kita tandai dengan harga barang yang tidak berubah, yang dalam contoh tetap setinggi  $OH_0$ , jumlah barang Z yang ditawarkan bertambah menjadi  $OZ_2$ , atau dengan kuantitas barang Z yang ditawarkan yang jumlahnya tetap sama, yaitu dalam contoh tetap sebanyak  $OZ_0$ , produsen mau menerima harga penjualan barang Z yang lebih rendah daripada sebelumnya.

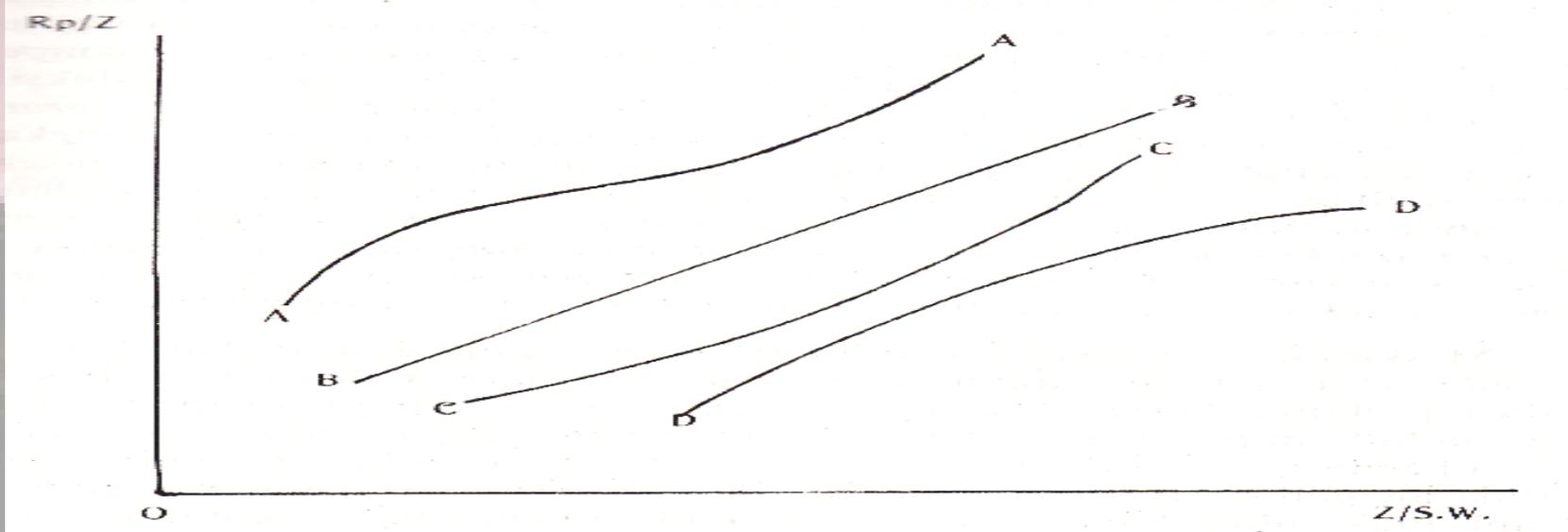
Sebaliknya gejala ekonomi berupa bergesernya kurva penawaran *ke kiri* atau *ke atas*, misalnya dari semula  $S_0S_0$  atau dari semula  $S_1S_1$ , ke  $S_2S_2$ , dikatakan adanya gejala *menurunnya penawaran barang Z*. Sebagai akibat menurunnya penawaran, maka dengan harga-harga yang sama kuantitas barang Z yang ditawarkan berkurang.

Mengenai *perubahan penawaran*, faktor-faktor penyebabnya bermacam-macam, antara lain ialah :

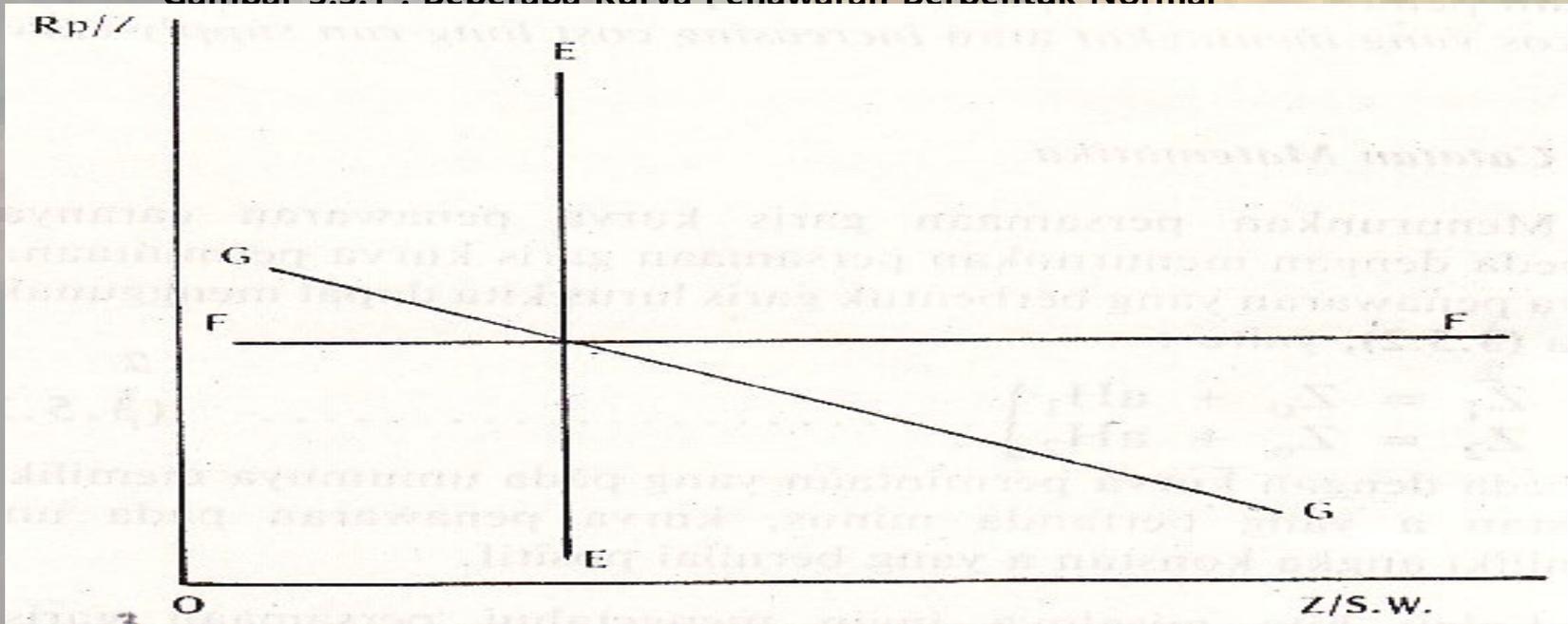
1. *Berubahnya harga input variabel.*
2. *Perubahan teknologi*
3. *Perubahan produktivitas sumberdaya yang dipergunakan*

### **3.3 Bentuk Kurva Penawaran**

kurva penawaran akan suatu barang atau jasa pada umumnya mempunyai bentuk ke kanan naik. Kurva penawaran yang berbentuk ke kanan naik, dalam artian semakin tinggi harga jual suatu barang semakin banyak jumlah yang ditawarkan, sebagai kurva penawaran yang tunduk kepada *hukum penawaran*. Pada Gambar 3.3.1. kurva-kurva penawaran AA, BB, CC dan DD tunduk kepada hukum penawaran normal.



Gambar 3.3.1 : Beberapa Kurva Penawaran Berbentuk Normal



Gambar 3.3.2 : Beberapa Bentuk Kurva Penawaran yang Tidak Tunduk Kepada Hukum Penawaran

Gambar 3.3.2. memuat kurva-kurva penawaran yang tidak tunduk kepada hukum penawaran. Kurva EE merupakan kurva penawaran untuk jangka waktu yang sangat pendek, yang karenanya dapat kita sebut sebagai *kurva penawaran seketika* atau *market period supply curve*, yaitu kurva penawaran untuk jangka waktu yang demikian pendeknya sehingga produsen sama sekali belum mampu untuk menambah atau mengurangi jumlah pemakaian faktor produksi. Kurva FF dan *kurva* GG kedua-duanya merupakan *kurva penawaran jangka panjang*. Jangka panjangnya di sini dalam artian bahwa jangka waktu tersebut cukup panjang untuk memungkinkan produsen menyelesaikan pemakaian semua faktor produksi terhadap perubahan permintaan. Kurva FF merupakan *kurva penawaran jangka panjang dengan ongkos konstan* atau *constant cost long-run supply curve*, sedangkan kurva GG disebut sebagai *kurva penawaran jangka panjang dengan ongkos menurun* atau *decreasing cost long-run supply curve*.

bentuk kurvanya pada umumnya tunduk kepada hukum penawaran. Untuk kurva penawaran jangka panjang yang memenuhi hukum penawaran merupakan *kurva penawaran jangka panjang dengan ongkos yang meningkat* atau *increasing cost long-run supply curve*

## 3.4 Catatan Matematika

Menurunkan persamaan garis kurva penawaran caranya tidak berbeda dengan menurunkan persamaan garis kurva permintaan. Untuk kurva penawaran yang berbentuk garis lurus kita dapat menggunakan formula (3.5.1), yaitu:

$$Z_1 = Z_0 + aH_1$$

$$Z_2 = Z_0 + aH_2$$

Berbeda dengan kurva permintaan yang pada umumnya memiliki angka konstan  $a$  yang bertanda minus, kurva penawaran pada umumnya memiliki angka konstan  $a$  yang bernilai positif.

Kalau kita misalnya ingin mengetahui persamaan garis kurva penawaran  $SS_z$  seperti terlihat pada Gambar 3.1.l. yang dinyatakan dalam bentuk tabel terlihat seperti pada Tabel 3.1.1, kita cukup mengambil dua buah titik kedudukan, yang nilai  $Z$  dan nilai  $H$ -nya kita masukkan ke dalam pasangan persamaan ganda (3.5.2). Misalnya saja kita ambil titik  $c$  dan titik  $g$ , maka kita menemukan:

$$200 = Z_0 + 300a$$

$$600 = Z_0 + 700a$$

Kalau persamaan ganda tersebut di atas kita selesaikan, kita menemukan:

$$Z_0 = -100$$

$$a = 1$$

yang berarti bahwa kurva penawaran  $SS_z$  tersebut mempunyai persamaan garis :

$$Z = -100 + H$$